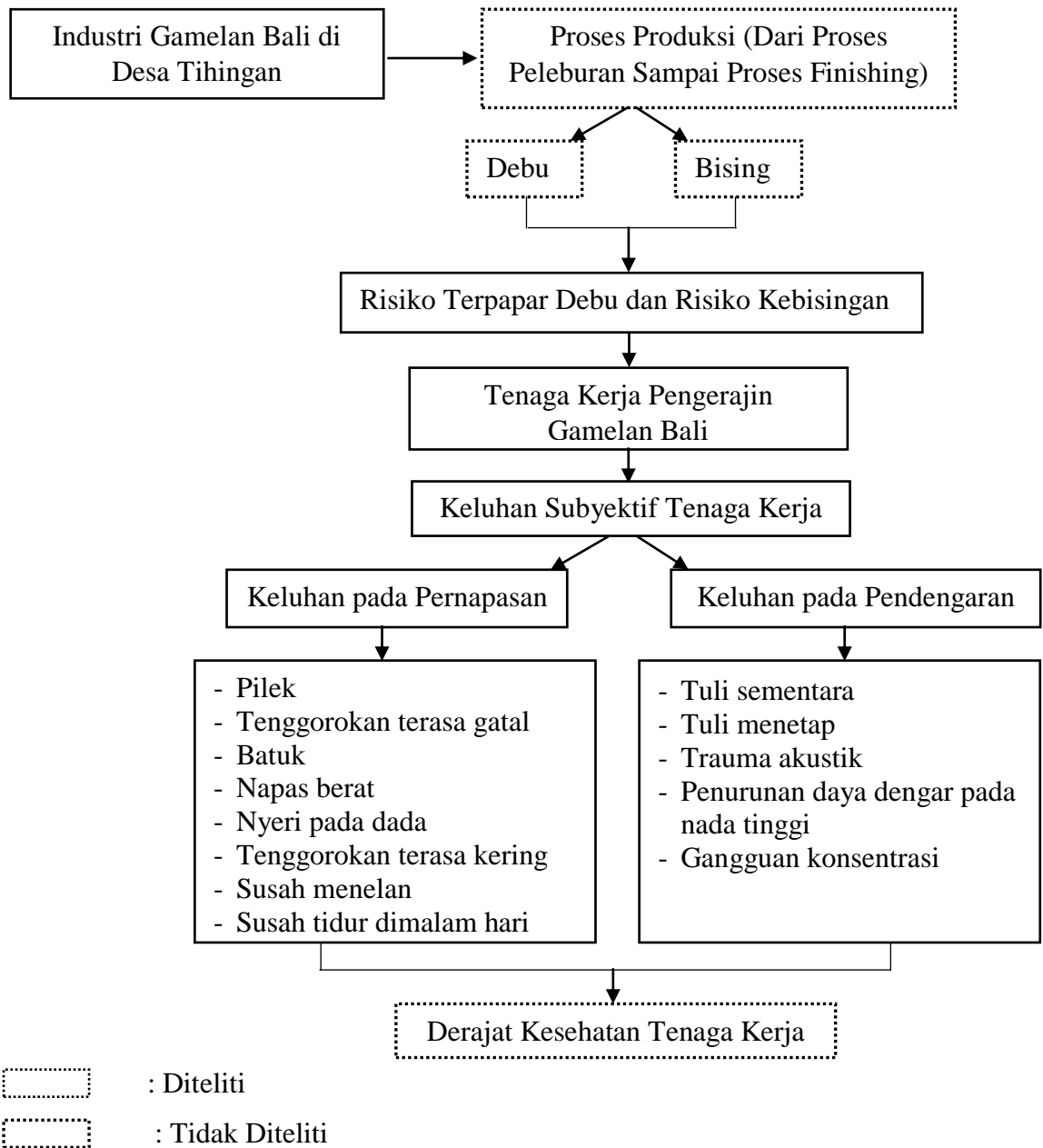


**BAB III**  
**KERANGKA KONSEP**

**A. Kerangka Konsep**



Gambar 1  
Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep penelitian ini adalah industri kerajinan gamelan Bali di Desa Tihingan merupakan industri yang sudah ada secara turun temurun di desa tersebut. Dalam proses pembuatan gamelan ada proses peleburan melalui pembakaran arang, proses pembentukan dengan cara memukul lempengan-lempengan bahan baku yang sudah dilebur, dan proses *finishing*. Namun dalam proses peleburan sampai finishing menimbulkan berbagai masalah seperti debu dan kebisingan. Debu dan kebisingan yang dihasilkan dari industri gamelan memberi resiko kesehatan kepada tenaga kerja industri kerajinan gamelan bali untuk mengalami keluhan yang terdiri dari keluhan pada pernapasan dan keluhan pada pendengaran. Kerangka konsep dalam penelitian ini lebih jelas dapat dilihat pada gambar 1.

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu dan berdasarkan hubungan fungsional atau perannya antara variable bebas, terikat, dan pengganggu (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah keluhan subyektif tenaga kerja industri gamelan Bali di Desa Tihingan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung Tahun 2018 yang meliputi :

- a. Keluhan subyektif pada pernapasan.
- b. Keluhan subyektif pada pendengaran.

## 2. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, variable penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu : Keluhan Subyektif Pada Tenaga Kerja Pengerajin Gamelan Bali di Desa Tihingan, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung Tahun 2018.

Table 1  
Defnisi Operasional

No.	Variable	Definisi	Cara Pengamatan	Skala Data
1	Keluhan subyektif tenaga kerjapada pernapasan	Keluhan yang dirasakan oleh tenaga kerja industri gamelan bali selama bekerja yang ditandai dengan gejala-gejala seperti pilek, tenggorokan terasa gatal, batuk, napas berat, nyeri pada dada, tenggorokan terasa kering, susah menelan, dan susah tidur di malam hari.	Melakukan penelitian dengan lembar kuesioner	Nominal 0 – 3 = Sedikit Mengalami Keluhan 4 – 6 = Cukup Mengalami Keluhan 7 – 9 = Banyak Mengalami Keluhan

1	2	3	4	5
2	Keluhan subyektif tenaga kerjapada pendengaran	Keluhan dirasakan oleh tenaga kerja industri gamelan bali selama bekerja yang ditandai dengan gejala-gejala seperti tuli sementara, tuli menetap, trauma akustik, penurunan daya dengar pada nada tinggi, dan gangguan konsentrasi.	yang Melakukan penelitian dengan lembar kuesioner	Nominal 0 – 2 = Sedikit Mengalami Keluhan 3 – 4 = Cukup Mengalami Keluhan 5 – 6 = Banyak Mengalami Keluhan